

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Perancangan Desain Interior Pasar Gedhe Sebagai Galeri Art Space Surakarta Bergaya Modern Contemporary merupakan desain dengan konsep adaptasi. Perancangan ini akan menjadikan Pasar Gedhe Surakarta yang sekarang sebagai pasar akan mengubah dengan fungsi yang baru sesuai dengan kondisi atau kebutuhan saat ini. Pasar Gedhe Surakarta akan direnovasi menjadi Galeri Art Space Surakarta yang difungsikan sebagai Hub kreatif masyarakat dan sebagai wadah edukasi pengetahuan mengenai Kota Surakarta.

Konsep Kota Kreatif dipilih sebagai salah satu wujud apresiasi terhadap masyarakat kreatif Kota Surakarta dan keanekaragaman kebudayaan baik dari seni tradisi, seni pertunjukan dan seni budaya yang ada di Kota Surakarta. Oleh karena itu, Perancangan Desain Interior Pasar Gedhe Sebagai Galeri Art Space Surakarta dinilai penting guna memberikan wadah bagi masyarakat, pemerintah, akademisi, praktisi, media untuk dapat membaaur dan terus bergerak dalam bidang sektor industri kreatif.

B. Saran

Perancangan Desain Interior Pasar Gedhe Sebagai Galeri *Art Space* Pasar Gedhe Surakarta diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengunjung, pengelola dan pemerintah Kota Surakarta, bila revitalisasi ini direalisasikan maka berikut adalah beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh beberapa pihak antara lain:

1. Pemerintah

Pemerintah Kota Surakarta hendaknya mengembangkan potensi sektor industri kreatif di Kota Surakarta agar dapat terus bersaing di lokal maupun di mancanegara. Pemerintah Kota Surakarta lebih banyak lagi untuk memperkenalkan potensi wisata dan potensi industri

kreatif yang ada di Kota Surakarta serta cermat dalam meneliti dan memahami apa kendala yang menghambat potensi industri kreatif yang ada di Kota Surakarta.

2. Pengelola

Memperkenalkan Galeri Kota Surakarta sebagai Hub kreatif masyarakat kreatif Kota Surakarta dapat terus berkarya di bidang sektor industri kreatif. Selain itu, agar dapat menjadikan Galeri Kota Surakarta sebagai salah satu destinasi wisata yang wajib dikunjungi oleh wisatawan lokal maupun mancanegara.

3. Masyarakat

Masyarakat yang kreatif dan terus berinovasi hendaknya dapat menjadi masyarakat yang dapat membantu Kota Surakarta untuk dapat lebih dikenal lagi oleh kota-kota lain di Indonesia maupun di Luar Negeri dalam bidang industri kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulistianto, H. Seni Budaya. Jakarta : Grafindo Media Utama, 2006.
- Neufert, E. Data Arsitek Jilid 1. Jakarta : Erlangga, 2002.
- Appleton, I. Building for The Performing Arts : A Design and Development Guides. United Kingdom, 2008.
- Juliatmika, W. “Signifikan Pencahayaan Buatan Pada Perancangan Interior Galeri”. Jurnal Desain Interior 1:1. (2014) : 38/46
- Ebdi Sanyoto, Sadjiman. 2009. NIRMANA Elemen-elemen Seni dan Desain. Yogyakarta: JALA SUTRA
- DK. Ching, Francis. 2011. Desain Interior dengan Ilustrasi (Edisi Kedua). Jakarta: Erlangga.
- F. Pile, John. 1988. Interior Design. New York: Harry N. Abrams, Inc..

Surat Kabar

”Bentuk Zona-Zona Kreatif Beri Tempat Masyarakat Solo untuk Berkreasi”, dalam KOMPAS, 12 Februari 2017

“Hadi Rudyatmo:Kreativitas yang Berbudaya” dalam KOMPAS, 17 Februari 2017

“Kerja Sama untuk Solo: Memaksimalkan Potensi untuk Jadi Kota Kreatif” dalam KOMPAS, 16 Februari 2017

Narasumber

Rully Novianto, 51 tahun, Surakarta, Tim SCCN (*Solo Creative City Network*), 23 Agustus 2017

Sumber Internet

<http://www.unesco.org/new/en/culture/themes/creativity/creativecitiesnetwork/about-creative-cities/> diakses pada tanggal 19 April 2017

<http://jogja.in/14-sub-sektor-industri-kreatif-di-indonesia/#.VTNCuyHtmko>, 19 April 2017

<http://solo.tribunnews.com/2018/08/07/melalui-pameran-poster-gamelan-komunitas-komunikotavisual-solo-turut-lestarikan-budaya-indonesia>. 18 Mei 2018

<http://jateng.tribunnews.com/2018/08/06/ajak-masyarakat-peduli-tradisi-gamelan-komunikotavisual-pajang-belasan-poster-di-pasar-gede-solo?page=all>, 6 Agustus 2018